

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI UNIT SIMPAN PINJAM
SYARIAH (USPS) BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA
NAGROG KECAMATAN CICALENGKA KABUPATEN BANDUNG**

Hilmy Azhar Adriansyah
NPP. 30.0547

Asdaf Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Email : 30.0547@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Heru Sulistiyo, S.Sos., M.Si.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) of the BUMDes Sumber Sejahtera is a response to the problems in the village. To overcome the prevalence of loan sharks in the community due to the limitations of obtaining loans from banks and as a form of community empowerment, the Village Government, along with the BUMDes Sumber Sejahtera, established a microfinance unit in the village. **Purpose:** The purpose of this study is to determine the extent of community empowerment through USPS in Nagrog Village, Cicalengka. **Method:** This research is a descriptive type of study with a qualitative approach. **Result:** From the research conducted, it can be said that the research results indicate that community empowerment through USPS in Nagrog Village has been carried out as it should be, with the provision of business capital loans as a form of empowerment. However, in terms of the enabling program dimension, USPS has not been fully experienced by the entire community, as seen from the small number of customers scattered throughout Nagrog Village. **Conclusion:** By observing the conditions in the field, the researchers hope that the Village Government and the BUMDes Sumber Sejahtera can develop USPS so that it can be felt by all residents of Nagrog Village in order to improve the economy and welfare of the community.

Keywords: BUMDes, USPS, empowerment.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP) : Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera merupakan jawaban dari permasalahan yang ada di Desa. Guna mengatasi maraknya kasus rentenir yang terjadi di masyarakat, akibat keterbatasan masyarakat mendapatkan pinjaman dari bank, dan juga sebagai salah satu bentuk upaya pemberdayaan masyarakat, maka Pemerintah Desa beserta BUMDes Sumber Sejahtera membentuk suatu unit usaha keuangan mikro di lingkungan Desa. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui USPS di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka. **Metode:** Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. **Hasil/Temuan:** Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui USPS di Desa Nagrog sudah berjalan sebagaimana mestinya dengan pemberian pinjaman modal usaha sebagai bentuk pemberdayaan, namun didalam dimensi enabling program USPS belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh masyarakat, hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah nasabah yang tersebar di Desa Nagrog. **Kesimpulan:** Dengan melihat kondisi dilapangan, peneliti mengharapkan Pemerintah Desa dan BUMDes Sumber Sejahtera dapat mengembangkan USPS sehingga dapat dirasakan oleh seluruh warga Desa Nagrog agar dapat meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : BUMDes, USPS, pemberdayaan.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pemerintah Indonesia telah mengakui pentingnya otonomi desa dan mengeluarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa. Undang-Undang ini memberikan desa kewenangan penuh dalam mengatur urusan rumah tangganya sendiri, seperti pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pembangunan desa, seperti meningkatkan pelayanan publik, ketahanan sosial budaya, perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan nasional, dan memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh desa dalam pembangunan adalah mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan badan hukum yang didirikan oleh masyarakat desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi, menyediakan jasa pelayanan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembentukan BUMDes didasarkan pada prakarsa masyarakat dengan memperhatikan potensi yang dapat dikembangkan.

Pembentukan BUMDes menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mengembangkan perekonomian desa dan menciptakan kesejahteraan masyarakat. Pemerintah memiliki peran dalam mensosialisasikan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya BUMDes. Selain itu, pemerintah juga menyediakan dana Desa melalui APBN setiap tahunnya untuk pembangunan ekonomi desa.

Jawa Barat adalah salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak desa. Provinsi ini memiliki keseriusan dalam membangun desa agar lebih mandiri, yang tercermin dalam peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) dari tahun ke tahun. Desa Nagrog di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, adalah salah satu desa yang telah lama mendirikan BUMDes bernama BUMDes "SUMBER SEJAHTERA". BUMDes ini memiliki beberapa unit usaha, termasuk Unit Usaha Simpan Pinjam Syariah (USPS) Sumber Sejahtera.

USPS Sumber Sejahtera bertujuan untuk memberikan kemudahan akses pinjaman kepada masyarakat desa dan pelaku usaha kecil. USPS memiliki persyaratan yang relatif mudah dan memberikan keringanan dalam pembayaran pinjaman yang mengikuti prinsip syariah. USPS telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes) di Desa Nagrog.

Penelitian ini dilakukan karena adanya fenomena sosial di Desa Nagrog, yaitu maraknya peminjaman uang kepada rentenir karena sulitnya mendapatkan pinjaman dari bank. USPS Sumber Sejahtera hadir untuk memberikan alternatif pinjaman yang lebih mudah diakses oleh masyarakat dan membantu perkembangan UMKM di desa.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil

Maraknya fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat Desa Nagrog terkait peminjaman uang kepada rentenir sebagai suatu upaya yang dilakukan masyarakat untuk membangun usaha, guna menangkalkan fenomena sosial tersebut Pemerintah Desa Nagrog membentuk suatu unit usaha simpan pinjam syariah dibawah naungan BUMDes Sumber Sejahtera Desa Nagrog agar memudahkan masyarakat dalam peminjaman modal. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka. Terdapat beberapa permasalahan berkaitan Pemberdayaan Masyarakat Melalui USPS BUMDes Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka, Adapun beberapa masalah yang diambil oleh peneliti berdasarkan latar belakang yaitu: bagaimana Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh BUMDes Sumber Sejahtera melalui USPS di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka, Apa saja kendala yang dihadapi BUMDes Sumber Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui USPS, dan bagaimana upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala tersebut.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian, memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian penulis. Penelitian pertama oleh Willy Dozan (2020) fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEKSP) di Kecamatan Mandau, Bengkalis, Provinsi Riau. Penelitian kedua oleh Dadan Darmawan dan Rismawati (2020) mengenai hasil pemberdayaan masyarakat oleh Koperasi Simpan Pinjam di Koperasi Serba Usaha Mandiri Kasemen, Kota Serang. Penelitian ketiga oleh Muhammad Galang Ramadhan (2022) memfokuskan pada pemberdayaan usaha mikro kecil menengah oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Puudongi, Kecamatan Kolono, Kabupaten Konawe Selatan.

Dengan memperhatikan penelitian-penelitian terdahulu ini, penulis berharap dapat memperkaya pemahaman teoritis serta menyumbangkan pemikiran dan temuan yang berharga dalam penelitian yang sedang dilakukan.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Peneliti membahas mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka dengan menggunakan teori pemberdayaan masyarakat menurut Kartasasmita (2008) yang terdiri dari 3 dimensi yaitu *enabling, empowering, protecting*. Adapun hasil temuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah deskripsi mengenai bagaimana upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Nagrog beserta BUMDes Sumber Sejahtera Desa Nagrog melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS).

1.5 Tujuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi serta informasi terkait pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka dalam melakukan upaya pemberdayaan masyarakat.

II. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2020:17) merupakan suatu penelitian yang dimana data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif, oleh karena itu data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif merupakan metode pengamatan karena penulis memahami dan menilai sendiri suatu peristiwa yang dialaminya serta interaksi manusia menurut sudut pandang penulis.

Menurut Sugiyono (2020:296) sumber data dapat dibedakan menjadi dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung diarahkan kepada pengumpul data, dan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung diarahkan kepada pengumpul data yang dimana dapat melalui orang lain atau dokumen dalam pengumpulannya.

Dalam penelitian ini penulis menentukan informan sebagai sumber dalam memperoleh data dengan menggunakan Teknik purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam penentuan sampelnya (Sugiyono, 2020:133) yang dimana di dalam penelitian ini penulis menentukan sampel dari penelitian ini yaitu orang-orang yang mempunyai peran yang penting dalam pembentukan BUMDes di Desa Nagrog. Snowball sampling merupakan teknik penentuan sampel yang semula jumlahnya kecil menjadi lebih besar (Sugiyono, 2020:134) dalam hal ini sampel awal dalam penelitian ini penulis mengambil Kepala Desa sebagai sampel pertama yang kemudian dalam perkembangannya menjadi lebih luas lagi sampai kepada nasabah USPS. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan Triangulasi yaitu menggabungkan wawancara, dokumentasi dan observasi. Untuk teknik analisis data menggunakan teknik Reduksi Data, Tampilan data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung menggunakan pendapat dari Kartasasmita (2008) yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu: *enabling*, *empowering*, *protecting*. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS)

Pemberdayaan masyarakat Desa merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan yang dimiliki oleh masyarakat Desa. Pemberdayaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa terhadap masyarakat dengan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan, serta sikap dan perilaku dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam meningkatkan perekonomian Desa yaitu dengan membentuk suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa Nagrog merupakan Desa di Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung yang saat ini mempunyai Badan Usaha Milik Desa yakni BUMDes Sumber Sejahtera. BUMDes Sumber Sejahtera didirikan pada tahun 2011. BUMDes Sumber Sejahtera memiliki modal awal sebesar Rp. 225.000.000 yang diperoleh dari program Pemerintah Provinsi Jawa Barat dari program bantuan Desa Peradaban pada tahun 2010 akhir. Berdasarkan hasil musyawarah bersama semua pihak baik dari pemerintah Desa, BPD, maupun tokoh masyarakat maka bantuan dana Desa Peradaban itu dibuatkan beberapa unit usaha diantaranya Unit Usaha Simpan Pinjam Syariah (USPS), unit persemaian dan unit penggemukan sapi.

Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) Bumdes Desa Nagrog dapat menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat di wilayah tersebut Dengan adanya unit simpan pinjam syariah, masyarakat dapat mengakses pembiayaan dengan prinsip syariah yang lebih mengedepankan keadilan dan kesejahteraan bersama. penulis memperoleh data dan fakta terkait pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) dengan memanfaatkan teori yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat serta dukungan data yang ada di lapangan. Penulis menggunakan data dan fakta yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah di Desa Nagrog, Kecamatan Cicalengka, dengan merujuk pada Teori Pemberdayaan Kartasasmita. Menurut Kartasasmita (1996:69-70), lingkup pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari 3 (tiga) sisi, yaitu *Enabling*, *Empowering*, dan *Protecting*.

a. *Enabling*

Enabling merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan bagi masyarakat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh masyarakat. USPS sebagai salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan

masyarakat dituntut untuk dapat memberikan pelayanan yang baik serta memudahkan masyarakat dalam urusan peminjaman modal usaha. Dengan adanya USPS menjadikan terciptanya suatu kondisi dan pelayanan bagi masyarakat yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat terkhusus masyarakat Desa Nagrog sehingga dapat meningkatkan perekonomiannya. Namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh penulis terdapat suatu kesenjangan nasabah USPS, yang dimana belum tersebar merata nasabah disetiap dusun di Desa, hal ini menandakan bahwa perlunya pengembangan USPS dengan cara membuat suatu cabang USPS di setiap dusun.

b. *Empowering*

Empowering adalah sebuah upaya yang bertujuan untuk memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat. Melalui tindakan ini, masyarakat diberdayakan dan diberikan kekuatan agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Upaya *Empowering* dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti memberikan pendidikan dan pelatihan, akses informasi, pengembangan keterampilan, hingga pemberdayaan ekonomi melalui bantuan modal dan akses pasar. Upaya *Empowering* yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa Nagrog dan BUMDes Sumber Sejahtera yaitu pemberian modal usaha yang diberikan melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS).

c. *Protecting*

Pemberdayaan mempunyai arti juga melindungi (*Protecting*), dalam hal ini Pemerintah Desa ataupun BUMDes Sumber Sejahtera dituntut agar dapat memberikan perlindungan serta jaminan kepada setiap nasabah USPS. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat melalui pinjaman modal dari USPS, terdapat contoh upaya melindungi yaitu dengan mengingatkan nasabah agar tepat waktu dalam melakukan pengembalian pinjaman. USPS menawarkan pelayanan yang memudahkan masyarakat dalam proses pengembalian, dengan menyediakan 5 pegawai USPS yang bertugas sebagai kolektor. Kolektor ini akan mengunjungi setiap nasabah setiap harinya untuk memfasilitasi pengembalian atau penyimpanan simpanan. Hal ini merupakan salah satu upaya USPS untuk melindungi nasabah agar tidak terjebak dalam permasalahan hutang yang dapat mengancam keuangan mereka.

3.2 Kendala Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS)

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) yang dilaksanakan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sumber Sejahtera Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka, yaitu :

1. Pemahaman masyarakat yang masih kurang.
2. Modal dan dana desa yang masih kurang.
3. Kemacetan dari nasabah.
4. Anggapan bahwa USPS adalah uang desa sehingga tidak perlu dibayar.
5. Sifat konsumtif masyarakat yang membuat tetap terjebak dengan rentenir.

3.3 Upaya yang Dilakukan Untuk Mengatasi Kendala

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah penulis lakukan terhadap Pemerintah Desa beserta BUMDes Sumber Sejahtera, Pemerintah Desa beserta BUMDes Sumber Sejahtera melakukan beberapa upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala dalam pemberdayaan melalui USPS, diantaranya:

1. Pemahaman masyarakat yang masih kurang, adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu :
 - 1) Memberikan pengetahuan terlebih dahulu melalui kegiatan sosialisasi kepada masyarakat.
 - 2) Membuat kampanye sosialisasi dengan menggunakan media sosial untuk menyampaikan manfaat dan keuntungan dari menjadi nasabah USPS.
2. Modal dan Dana Desa yang masih kurang, adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu :
 - 1) Menambah perguliran modal secara terus menerus.
 - 2) Menggalang dana sosial.
3. Kemacetan dari nasabah, adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu :
 - 1) Menurunkan cicilan terakhir jika sudah tidak mampu dengan mengadakan program restrukturisasi pinjaman.
 - 2) Menggunakan dana sosial untuk membayar cicilan bagi nasabah yang tidak mampu membayar.
4. Anggapan masyarakat bahwa Uang USPS adalah uang Desa sehingga tidak perlu dibayar, adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu :
 - 1) Memberikan pengetahuan terlebih dahulu melalui sosialisasi.
 - 2) Memperkuat modal USPS sendiri dengan cara menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan membangun citra positif di mata masyarakat.
 - 3) Melakukan pemutihan pada akhir tahun dengan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Sifat konsumtif masyarakat yang membuat tetap terjebak dengan rentenir, adapun upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut yaitu :
 - 1) Menambah perguliran modal secara terus menerus dengan mengembangkan produk-produk baru yang dapat mengurangi tingkat kebutuhan pinjaman konsumtif masyarakat.
 - 2) Memperluas sasaran pasar dengan mengadakan kerja sama dengan perusahaan atau lembaga lainnya untuk memberikan layanan keuangan yang lebih lengkap dan terjangkau.
 - 3) Memberikan pengetahuan terlebih dahulu melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk membantu masyarakat memahami pentingnya hidup hemat dan mengelola keuangan dengan bijak.

3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah BUMDes Desa Nagrog telah memberikan kemudahan bagi masyarakat Desa Nagrog dalam hal yang berkaitan dengan keuangan seperti peminjaman modal usaha dan lain lain. Dengan hadirnya lembaga keuangan mikro yang ada di Desa

masyarakat dapat memanfaatkan hal tersebut dengan ikut bergabung menjadi nasabah di USPS agar dapat merasakan produk dan layanan yang ditawarkan. Usaha pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDes Desa Nagrog melalui USPS ini yaitu dengan cara pemberian pinjaman modal usaha kepada masyarakat yang dimana upaya pemberdayaan masyarakat ini sudah berjalan dengan semestinya. Namun upaya pemberdayaan tersebut belum sepenuhnya dapat menjangkau seluruh masyarakat Desa Nagrog hal ini di tandai dengan masih banyaknya warga Desa Nagrog yang tidak bergabung di USPS. Ketidakmerataan nasabah USPS di Desa Nagrog menjadi suatu permasalahan yang harus segera dicari upaya penyelesaiannya baik itu oleh Pemerintah Desa maupun BUMDes agar semua masyarakat Desa dapat merasakan. Saat ini nasabah USPS lebih banyak tersebar di Dusun yang dimana kantor USPS itu berada, sedang di Dusun Dusun lain masih sedikit masyarakat yang tergabung menjadi nasabah USPS.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil temuan-temuan peneliti di lapangan serta analisis data yang ada dalam pembahasan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS) yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera di Desa Nagrog Kecamatan Cicalengka sudah berjalan dengan baik, hal ini didapat dilihat bahwa pada dimensi Empowering, upaya pembentukan USPS telah memberikan dampak yang baik bagi kesejahteraan ekonomi masyarakat, dengan memberikan pinjaman modal usaha dan produk layanan lain dari USPS. Kemudian Pada dimensi Protecting, layanan yang diberikan USPS telah memberikan perlindungan dan keamanan bagi nasabah USPS, dengan melakukan layanan seperti mengingatkan nasabah dalam pengembalian, restruktur, dan keamanan simpanan. Namun didalam dimensi Enabling program USPS belum sepenuhnya dirasakan oleh seluruh masyarakat, hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah nasabah yang tersebar di Desa Nagrog hal ini perlu ditingkatkan kembali dengan melakukan pengembangan USPS, agar dapat mencakup lebih luas lagi masyarakat Desa Nagrog untuk bergabung dengan USPS.

Kendala yang dihadapi Pemerintah Desa dan BUMDes Sumber Sejahtera dalam melakukan pemberdayaan masyarakat melalui USPS ini adalah pemahaman masyarakat yang masih kurang, modal dan dana desa yang masih kurang, Kemacetan dari nasabah, anggapan masyarakat bahwa uang USPS adalah uang desa sehingga tidak perlu dibayar, sifat konsumtif masyarakat yang membuat tetap terjebak dengan rentenir. Adapun upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan BUMDes Sumber Sejahtera dalam mengatasi kendala tersebut, yaitu: meningkatkan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program USPS, meningkatkan modal dan dana desa, mencari solusi untuk mengatasi kemacetan dari nasabah maupun anggota, memperkuat citra positif dan kinerja keuangan USPS, mendorong pengembangan produk-produk baru, dan menyediakan kegiatan penyuluhan dan pelatihan untuk membantu masyarakat memahami pentingnya hidup hemat dan mengelola keuangan dengan bijak.

Keterbatasan Penelitian : Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu waktu dan fokus penelitian. Fokus didalam penelitian ini hanya pada upaya pemberdayaan masyarakat melalui Unit Simpan Pinjam Syariah (USPS), padahal fokus penelitian mengenai lembaga keuangan mikro di desa dapat dikaji lebih luas lagi tidak hanya pada aspek pemberdayaan masyarakatnya saja, kemudian dalam melakukan penelitian hanya memiliki waktu yang relative singkat.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*): Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu, penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan kajian yang lebih mendalam mengenai lembaga keuangan mikro.

V. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan Terimakasih terutama ditujukan kepada Kepala Desa Nagrog beserta Badan Usaha Milik Desa Sumber Sejahtera yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., Nonformal, R. P., Keguruan, F., & Pendidikan, D. I. (2020). HASIL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH KOPERASI SIMPAN PINJAM SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DI KOPERASI SERBA USAHA MANDIRI KASEMEN, KOTA SERANG. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 5. <https://jurnal.untirta.ac.id/>
- Dozan, Wi. (2020). *Bina Usaha dan Bina Manusia Melalui Progam Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam (UEKSP) di Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.*
- Galang, M. R. (2022). *Pemberdayaan Usaha Micro Kecil Menengah Oleh Badan Usaha Milik Desa di Desa Puudongi Kecamatan Kolono Kabupaten Konawe Selatan.*
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk rakyat.* PT.Pustaka CIDESINDO.
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.